

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

Jalan Kol H Barlian KM 6,5

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Palembang, 31 Desember 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Atekan, SP, M.Si

NIP. 197210061999031001

## **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.6. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

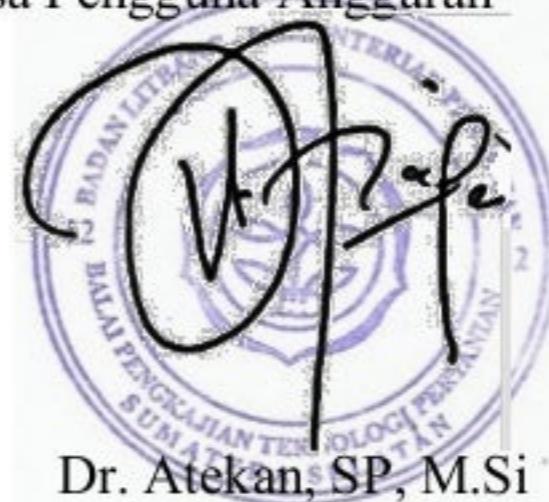
- D.2. Beban Pegawai
- D.3. Beban Persediaan
- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
    - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
    - E.3.3. Koreksi Lain-lain
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
    - E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palembang, 31 Desember 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Atekan, SP, M.Si

NIP. 197210061999031001



## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **I. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp151,572,254.00 atau mencapai 84.43% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp179,526,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp15,860,813,250.00 atau mencapai 97.87% dari alokasi anggaran sebesar Rp16,206,590,000.00

### **II. Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp382,890,095,611.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp194,944,253.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp378,769,766,054.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3,925,385,304.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp35,263,000.00 dan Rp382,854,832,611.00.

### **III. Laporan Operasional**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp137,001,325.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp29,164,441,868.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-29,027,440,543.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp289,727,029.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-28,737,713,514.00.

### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp394,923,059,352.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-28,737,713,514.00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-518,715,478.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp17,188,202,251.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp382,854,832,611.00.

## V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

<b>I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN</b>
--------------------------------------

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMSEL**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER**  
**2018**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2019</b>			<b>31 Desember 2018</b>	
		<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%.</b>	<b>Realisasi</b>	
<b>PENDAPATAN</b>						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	179,526,000.00	151,572,254.00	84.43	477,965,620.00	
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>179,526,000.00</b>	<b>151,572,254.00</b>	<b>84.43</b>	<b>477,965,620.00</b>	
<b>BELANJA</b>						
Belanja Pegawai	B.3.	5,450,289,000.00	5,309,018,331.00	97.41	5,491,284,809.00	
Belanja Barang	B.4.	7,758,914,000.00	7,585,003,011.00	97.76	9,014,921,857.00	
Belanja Modal	B.5.	2,997,387,000.00	2,966,791,908.00	98.98	4,423,145,695.00	
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>16,206,590,000.00</b>	<b>15,860,813,250.00</b>	<b>97.87</b>	<b>18,929,352,361.00</b>	

**II. NERACA**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMSEL**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	24,127,418.00	23,468,446.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	34,334,515.00	34,334,515.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3.	41,919,156.00	53,489,156.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.4.	-17,167,258.00	-17,167,258.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.5.	-20,959,578.00	-16,682,565.00
Persediaan	C.1.6.	132,690,000.00	14,311,810,658.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>194,944,253.00</b>	<b>14,389,252,952.00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	393.991.574.00	325,394,155,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	12,378,948,313.00	7,972,977,372.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	29,674,104,256.00	28,112,925,031.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	14,146,965,670.00	20,320,667,670.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	87,435,346.00	87,435,346.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-10,934,567,795.00	-6,786,064,637.00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>439,344,459,790.00</b>	<b>375,102,095,782.00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1.	4,109,083,837.00	6,744,415,617.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-183,698,533.00	-1,312,704,999.00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>3,925,385,304.00</b>	<b>5,431,710,618.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>443,464,789,347.00</b>	<b>394,923,059,352.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	35,263,000.00	0.00

<b>Uraian</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>35,263,000.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>35,263,000.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	443,429,526,347.00	394,923,059,352.00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>443,429,526,347.00</b>	<b>394,923,059,352.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>443,464,789,347.00</b>	<b>394,923,059,352.00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMSEL**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER**  
**2018**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	137,001,325.00	369,592,993.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>137,001,325.00</b>	<b>369,592,993.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	5,344,281,331.00	5,491,284,809.00
Beban Persediaan	D.3.	4,628,475,610.00	313,351,050.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2,853,492,227.00	3,771,782,628.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	422,354,150.00	423,497,950.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2,218,684,484.00	2,038,688,129.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	11,930,217,298.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1,762,659,755.00	1,274,682,463.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	4,277,013.00	-11,530,363.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>29,164,441,868.00</b>	<b>13,301,756,666.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-29,027,440,543.00</b>	<b>-12,932,163,673.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0.00	66,655,500.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	374,000.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	1,322,567,229.00	129,373,633.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	1,032,466,200.00	23,050,790.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>289,727,029.00</b>	<b>172,978,343.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-28,737,713,514.00</b>	<b>-12,759,185,330.00</b>

<b>IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>
--------------------------------------

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMSEL**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER**  
**2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	394,923,059,352.00	387,175,563,102.00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-28,737,713,514.00	-12,759,185,330.00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	-518,715,478.00	-67,743,607.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	-60,296,481.00	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	-460,712,122.00	0.00
Koreksi Lain-lain	E.3.3.	2,293,125.00	-67,743,607.00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	17,188,202,251.00	20,574,425,187.00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>382,854,832,611.00</b>	<b>394,923,059,352.00</b>

## **V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

### **A. PENJELASAN UMUM**

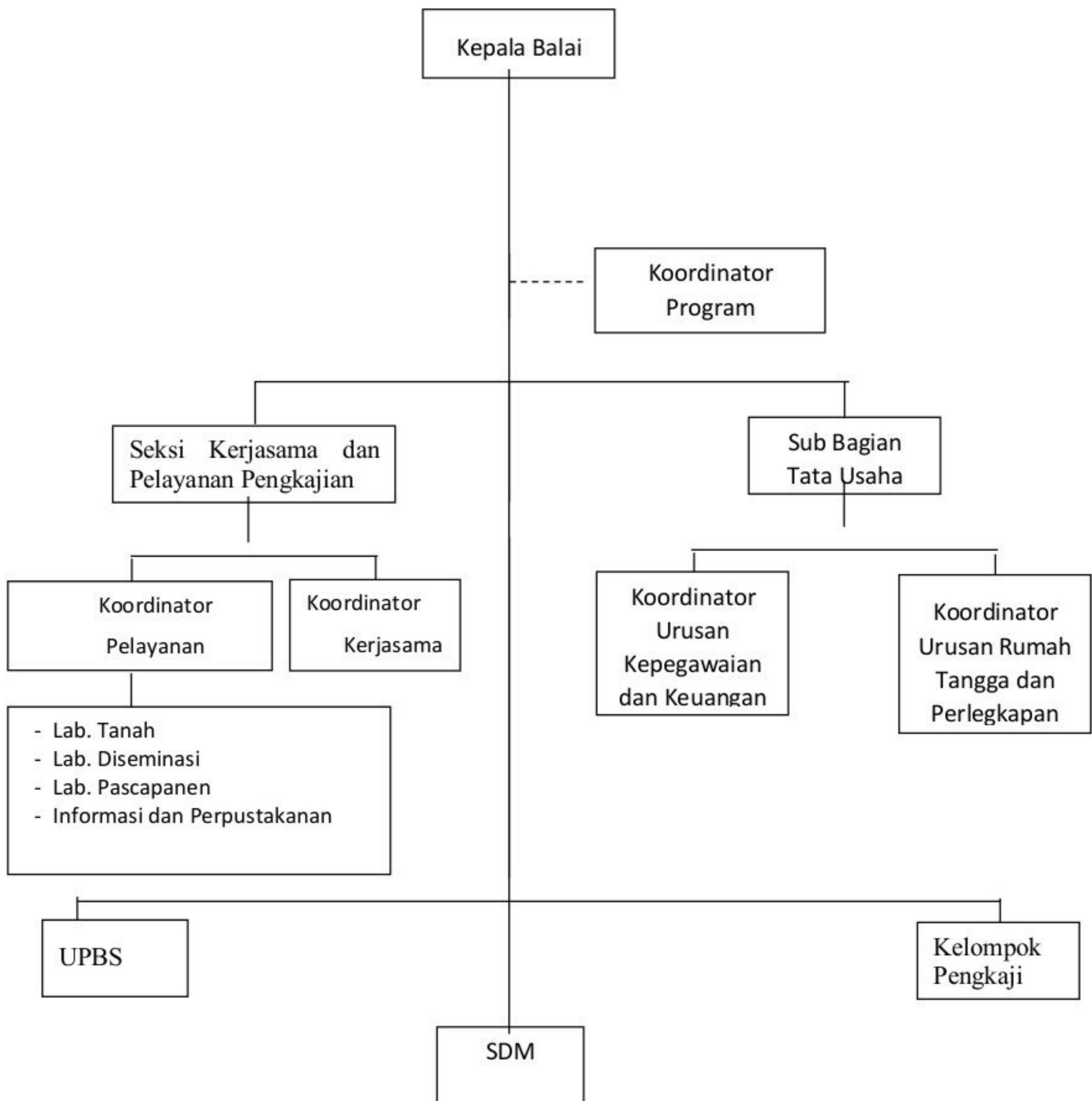
#### **A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 16/Permentan/ OT.140/3/2006 dan Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian Nomor : 31/Kpts/ OT.160/J/2/07, sebagai salah satu unit kerja lingkup Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian, organisasi BPTP Sumsel terdiri atas satu pejabat struktural Eselon III (Kepala BPTP Sumsel) dan dua pejabat struktural Eselon IV masing-masing adalah Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian. Selain itu, terdapat kelompok jabatan fungsional yang terdiri atas para peneliti, penyuluhan, litkayasa dan pustakawan serta analis kimia.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No 16/Permentan/ OT.140/3/2006, BPTP Sumsel mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan juga menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- b. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- c. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan
- d. Menyiapkan kerja sama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- e. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi BPTP, maka telah disusun struktur organisasi BPTP Sumsel seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel

Prasarana dan sarana yang dimiliki BPTP Sumsel antara lain meliputi gedung perkantoran dan aula, alat transportasi/kendaraan, peralatan kantor dan multi media untuk mendukung operasional Balai serta tiga fasilitas pendukung pengkajian dan diseminasi, yaitu Kebun Percobaan, Perpustakaan Digital, Jaringan Internet (LAN) dan Web, serta Laboratorium Tanah.

Kebun Percobaan yang dimiliki oleh BPTP Sumsel terletak di dua lokasi strategis dengan spesifikasi agroekosistem lahan rawa lebak (KP Kayuagung) dan agroekosistem lahan

rawa pasang surut (KP Karang Agung). Pada saat ini Laboratorium Tanah belum berfungsi secara optimal hal ini karena belum adanya tenaga teknis laboratorium (analisis kimia) disamping masih belum lengkapnya sarana. Sedangkan keberadaan perpustakaan yang dilengkapi koleksi yang cukup memadai baik yang berupa buku ilmiah, prosedur, jurnal telah banyak bermanfaat dalam pelayanan informasi IPTEK bagi pengguna, yang bukan saja karyawan lingkup BPTP Sumsel tetapi juga, mahasiswa, petugas dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Untuk menunjang tugas pokok dan fungsinya, BPTP Sumsel juga memiliki kelembagaan internal non struktural yaitu, Koordinator Program, Ketua Kelompok Pengkaji (yang terdiri dari Kelompok Pengkaji Budidaya Pertanian, Sumberdaya Pertanian, Sosial Ekonomi Pertanian, dan Pasca Panen), Unit Alih Teknologi yang memiliki Sub Unit Produksi Benih Sumber.

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai

Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi

- b) i apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan  2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak termasuk dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Penggerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (Tahun)</b>
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	179,526,000.00	179,526,000.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>179,526,000.00</b>	<b>179,526,000.00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,593,989,000.00	5,443,989,000.00
Belanja Lembur	6,300,000.00	6,300,000.00
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	246,771,000.00	0.00
Belanja Barang Operasional	730,020,000.00	766,220,000.00
Belanja Barang Non Operasional	1,396,553,000.00	1,698,347,000.00
Belanja Barang Persediaan	1,933,248,000.00	2,136,245,000.00
Belanja Jasa	423,400,000.00	470,300,000.00
Belanja Pemeliharaan	448,280,000.00	406,680,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,487,850,000.00	2,281,122,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,515,000,000.00	2,997,387,000.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>14,781,411,000.00</b>	<b>16,206,590,000.00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp151,572,254.00 atau mencapai 84.43% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp179,526,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

<b>Uraian</b>	<b>2019</b>			
	<b>Akun Pendapatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>.%</b>
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0.00	3,000,000.00	0.00	
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	179,526,000.00	136,996,500.00	76.31	
Pendapatan Lain-lain	0.00	11,575,754.00	0.00	
<b>Jumlah</b>	<b>179,526,000.00</b>	<b>151,572,254.00</b>	<b>84.43</b>	

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -68.29% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>.%</b>
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	3,000,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	136,996,500.00	391,394,380.00	-65.00
Pendapatan Lain-lain	11,575,754.00	86,571,240.00	-86.63
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>151,572,254.00</b>	<b>477,965,620.00</b>	<b>-68.29</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp15,860,813,250.00 atau 97.87% dari anggaran belanja sebesar Rp16,206,590,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2019

<b>Uraian</b>	<b>2019</b>		
	<b>Akun Belanja</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>
Belanja Pegawai	5,450,289,000.00	5,309,018,815.00	97.41
Belanja Barang	7,758,914,000.00	7,585,003,011.00	97.76
Belanja Modal	2,997,387,000.00	2,966,791,908.00	98.98
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>16,206,590,000.00</b>	<b>15,860,813,734.00</b>	<b>97.87</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		-484.00	0.00
<b>Total Belanja</b>	<b>16,206,590,000.00</b>	<b>15,860,813,250.00</b>	<b>97.87</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -16.21% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya Pengurangan Pagu Anggaran dibandingkan TA 2018

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>.%</b>
Belanja Pegawai	5,309,018,331.00	5,491,284,809.00	-3.32
Belanja Barang	7,585,003,011.00	9,014,921,857.00	-15.86
Belanja Modal	2,966,791,908.00	4,423,145,695.00	-32.93
<b>Total Belanja</b>	<b>15,860,813,250.00</b>	<b>18,929,352,361.00</b>	<b>-16.21</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,309,018,331.00 dan Rp5,491,284,809.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -3.32% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pengurangan dikarenakan adanya pegawai yang mutasi dan pensiun

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,302,862,815.00	5,485,934,809.00	-3.34
Belanja Lembur	6,156,000.00	6,090,000.00	1.08
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5,309,018,815.00</b>	<b>5,492,024,809.00</b>	<b>-3.33</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-484.00</b>	<b>-740,000.00</b>	<b>-99.93</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5,309,018,331.00</b>	<b>5,491,284,809.00</b>	<b>-3.32</b>

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7,585,003,011.00 dan Rp9,014,921,857.00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami penurunan sebesar -15.86% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. pagu anggaran belanja barang TA 2019 lebih kecil dibandingkan TA 2018

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Barang Operasional	755,715,539.00	715,308,512.00	5.65
Belanja Barang Non Operasional	1,651,534,870.00	2,613,874,965.00	-36.82
Belanja Barang Persediaan	2,110,595,550.00	2,581,662,100.00	-18.25
Belanja Jasa	444,241,818.00	442,599,151.00	0.37

Belanja Pemeliharaan	404,230,750.00	423,289,000.00	-4.50
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,218,684,484.00	2,038,688,129.00	8.83
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0.00	199,500,000.00	-100.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7,585,003,011.00</b>	<b>9,014,921,857.00</b>	<b>-15.86</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7,585,003,011.00</b>	<b>9,014,921,857.00</b>	<b>-15.86</b>

## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,966,791,908.00 dan Rp4,423,145,695.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami penurunan sebesar -32.93% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan dikarenakan Pagu Anggaran hibah Luar negeri TA 2019 lebih kecil dibandingkan TA 2018

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,966,791,908.00	615,373,000.00	382.11
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	3,807,772,695.00	-100.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2,966,791,908.00</b>	<b>4,423,145,695.00</b>	<b>-32.93</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2,966,791,908.00</b>	<b>4,423,145,695.00</b>	<b>-32.93</b>

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,966,791,908.00 dan Rp615,373,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 382.11% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pagu Anggaran peralatan dan mesin TA 2019 Lebih besar dibandingkan TA 2018

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian Jenis Belanja</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,966,791,908.00	615,373,000.00	382.11
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2,966,791,908.00</b>	<b>615,373,000.00</b>	<b>382.11</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2,966,791,908.00</b>	<b>615,373,000.00</b>	<b>382.11</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp24,127,418.00 dan Rp23,468,446.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas  
per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019
Sisa kegiatan hibah luar negeri kegiatan Aciar posisi TA 2018 (saldo awal HIBAH 2019)	23,468,446.00
Sisa Kegiatan Hibah kegiatan Aciar Per Desember 2019	658,972.00
<b>Jumlah</b>	<b>24,127,418.00</b>

#### C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp34,334,515.00 dan Rp34,334,515.00 berupa piutang dari rekanan CV. AJI SAI kegiatan perencanaan pembangunan. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Piutang Lainnya	34,334,515.00	34,334,515.00
<b>Jumlah</b>	<b>34,334,515.00</b>	<b>34,334,515.00</b>

#### C.1.3. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp41,919,156.00 dan Rp53,489,156.00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum

diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

per 31 Desember 2019

No	Nama Debitur	31 Desember 2019
1.	<b>CV. KSD Syah</b>	9.121.856,-
2.	<b>CV. Putra Tiga Konsultan</b>	24.040.000,-
3.	<b>Kelebihan Pembayaran conblock</b>	7.407.3000,-
4.	<b>Kelebihan Pembayaran UHL</b>	1.350.000,-
	Jumlah	41,919,156.00

Rincian TGR TA 2017 :

#### Daftar TGR TA 2017

Satker : BPTP Sumatera  
Selatan

No	Nama Rekanan	Jumlah TGR (Rp)	Jumlah Setor (Rp)	Sisa (Rp)
1	CV. KSD Syah	27,440,407.35	18,318,551	9,121,856.35
2	CV. Mutiara Syams	833,910.00	833,910.00	-
3	CV. Putra Tiga Konsultan	30,000,000.00	5,960,000.00	24,040,000.00
4	CV. Tiga Wijaya	8,584,510.00	8,584,510.00	-
5	CV. Griya Millenium	6,750,780.00	6,750,780.00	-
6	CV. Arch Consultant			
6	Eng.	18,570,000.00	18,570,000.00	-
7	CV. Karya Sang Putra	1,264,000.00	1,264,000.00	-
8	CV. Aji Sai	11,752,765.11	11,752,765.11	-
9	CV. Aji Sai	34,581,750.00	247,234.89	34,334,515.11
10	CV. Sinar Aurora	866,666.00	866,666.00	-

11	CV. Excon Contraco	1,681,449.02	1,681,449.00	0.02
12	CV. Pelabuhan Alam	856,666.00	856,666.00	-
13	CV. Dwi Sinergi	6,068,182.00	6,068,182.00	-
14	CV. Darsye Jaya	6,068,182.00	6,068,182.00	-
15	CV. Arsindo Puterasada	5,428,500.00	5,428,500.00	-
16	CV. Sasana Citra Mandiri	3,997,500.00	3,997,500.00	-
17	CV. Dinamika Konsulindo	4,020,000.00	4,020,000.00	-
18	CV. Poli Konsultan	4,011,000.00	4,011,000.00	-
19	CV. Sriwijaya Consultan	4,039,500.00	4,039,500.00	-
20	CV. Medelline Arch	6,103,500.00	6,103,500.00	-
		<b>182,919,267.48</b>	<b>115,422,896.00</b>	<b>67,496,371.48</b>

#### C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-17,167,258.00 dan Rp-17,167,258.00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	<b>Nilai Penyisihan</b>
<b>Lancar</b>	<b>0,00</b>	<b>0,5%</b>	<b>0,00</b>
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	34.334.515	50%	17.167.258
Macet	0,00	100%	0,00

### C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-20,959,578.00 dan Rp-16,682,565.00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR  
per 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Kurang Lancar	41,919,156.00	10%	4,191,915.00
<b>Jumlah</b>	<b>41,919,156.00</b>		<b>4,191,915.00</b>

### C.1.6. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp132,690,000.00 dan Rp14,311,810,658.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	0.00	424,401,750.00
Bahan untuk Pemeliharaan	0.00	11,866,700.00
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0.00	6,932,731,930.00
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0.00	644,120,000.00

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0.00	3,090,957,968.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	0.00	1,262,407,400.00
Bahan Baku	132,690,000.00	1,945,324,910.00
<b>Jumlah</b>	<b>132,690,000.00</b>	<b>14,311,810,658.00</b>

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Saldo Tanah pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31Desember 2019 sebesar Rp393.991.574.000 (Tiga ratus tiga puluh sembilan milyar sembilan ratus sembilan puluh satu juta lima ratus tujuh puluh empat ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp325.394.155.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Seratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp68.597.419.000 (Enam Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>325.394.155.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>68.597.419.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>393.991.574.000</b>

erdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah.

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Baik	35.450.670	393.991.574.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

incian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### Tanah Persil

Saldo Tanah Persil pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31Desember 2019 sebesar Rp352.298.821.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Dua Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Delan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp283.701.402.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Satu Juta Empat Ratus Dua Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp68.597.419.000 (Enam Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>283.701.402.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>68.597.419.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>352.298.821.000</b>

erdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Persil.

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Baik	33.754.012	352.298.821.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### Non Persil

Saldo Tanah Non Persil pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31Desember 2019 sebesar Rp41.646.612.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Enam Juta Enam Ratus Dua Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp41.646.612.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Enam Juta Enam Ratus Dua Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>41.646.612.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>41.646.612.000</b>

erdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Non Persil.

Rincian data Tanah Non Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai

	(m2)	(Rp)
Baik	1.696.388	41.646.612.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**Lapangan**

Saldo Lapangan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp46.141.000 (Empat Puluh Enam Juta Seratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp46.141.000 (Empat Puluh Enam Juta Seratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Ti d a k te rd a	Uraian	Intrakomptabel
	<b>A. Saldo Awal</b>	<b>46.141.000</b>
	<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
	<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
	<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>46.141.000</b>

Pat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Lapangan.

Rincian data Lapangan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

	Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
	Baik	270	46.141.000
	Rusak Ringan	0	0
	Rusak Berat	0	0

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar

Rp12,378,948,313.00 dan Rp7,972,977,372.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>7,972,977,372.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	627,715,909.00
Transfer Masuk	1,482,752,283.00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	2,337,075,999.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghapusan	-41,573,250.00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>12,378,948,313.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-7,160,349,880.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>5,218,598,433.00</b>

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp29,674,104,256.00 dan Rp28,112,925,031.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	28,112,925,031.00
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Masuk	<b>191,530,000.00</b>
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	1,599,872,225.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	<b>-38,693,000.00</b>
Reklasifikasi Keluar	-191,530,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>29,674,104,256.00</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019</b>	<b>-1,873,399,883.00</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>27,800,704,373.00</b>

Saldo Bangunan Gedung pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp29.366.750.256

(Dua Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Dua Ratus Lima Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp27.805.571.031 (Dua Puluh Tujuh Milyar Delapan Ratus Lima Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tiga Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.791.402.335 (Satu Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Empat Ratus Dua Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp230.223.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Juta Dua Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>27.805.571.031</b>	<b>0</b>	<b>27.805.571.031</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>1.791.402.225</b>	<b>0</b>	<b>1.791.402.225</b>
Reklasifikasi Masuk	191.530.000	0	191.530.000
Koreksi Pencatatan/Nilai Kuantitas	1.599.872.225	0	1.599.872.225
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>230.223.000</b>	<b>0</b>	<b>230.223.000</b>
Reklasifikasi Keluar	191.530.000	-	191.530.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	38.693.000	-	38.693.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>29.366.750.256</b>	<b>0</b>	<b>29.366.750.256</b>

Terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan.

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
	<b>Reklasifikasi Masuk</b>		<b>191.530.000</b>
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	191.530.000
	<b>Koreksi Pencatatan Nilai/Nilai Kuntitas</b>		<b>1.599.872.335</b>
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	40	1.599.872.335
	<b>Total</b>		<b>1.791.402.335</b>

Terdapat mutasi pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
	<b>Reklasifikasi Keluar</b>		<b>191.530.000</b>
1	Bangunan Gedung Pertemuan Semi Permanen	1	191.530.000
	<b>Penghentian Aset Dari Penggunaan</b>		<b>38.693.000</b>
1	Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen	1	38.693.000
	<b>Total</b>		<b>230.223.000</b>

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)

Baik	105	27.505.739.366
Rusak Ringan	16	1.217.925.000
Rusak Berat	18	643.086.000

#### **04 Tugu Titik Kontrol/pasti**

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31Desember 2019 sebesar Rp307.354.000 (Tiga Ratus Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp307.354.000 (Tiga Ratus Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>307.354.000</b>	<b>0</b>	<b>307.354.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>307.354.000</b>	<b>0</b>	<b>307.354.000</b>

erdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti.

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	261.074.000
Rusak Ringan	1	46.280.000
Rusak Berat	0	0

#### **C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 14,146,965,670.00 dan Rp20,320,667,670.00.

Saldo Jalan dan Jembatan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31Desember 2019 sebesar Rp19.361.515.000 (Sembilan Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp19.361.515.000 (Sembilan Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>19.361.515.000</b>	0	<b>19.361.515.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>19.361.515.000</b>	0	<b>19.361.515.000</b>

erdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan dan Jembatan.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	25.931	19.334.815.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	270	26.700.000

n mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### Jalan Dan Jembatan

Saldo Jalan Dan Jembatan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31Desember 2019 sebesar Rp19.361.515.000 (Sembilan Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp19.361.515.000 (Sembilan Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

T i d a k t	Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
	<b>A. Saldo Awal</b>	<b>19.361.515.000</b>	0	<b>19.361.515.000</b>
	<b>B. Mutasi Tambah</b>	0	0	0
	<b>C. Mutasi Kurang</b>	0	0	0
	<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>19.361.515.000</b>	0	<b>19.361.515.000</b>

erdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan Dan Jembatan.

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

6.	Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
	Baik	25.931	19.334.815.000
	Rusak Ringan	0	0
	Rusak Berat	270	26.700.000

asi

Saldo Irigasi pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31Desember 2019 sebesar Rp910.272.000 (Sembilan Ratus Sepuluh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp910.272.000 (Sembilan Ratus Sepuluh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	910.272.000	0	910.272.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	910.272.000	0	910.272.000

erdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Irigasi.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	71	910.272.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

n mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### 5.02 Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31Desember 2019 sebesar Rp910.272.000 (Sembilan Ratus Sepuluh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp910.272.000 (Sembilan Ratus Sepuluh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	910.272.000	0	910.272.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	910.272.000	0	910.272.000

erdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Air.

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)

7.	Baik	71	910.272.000
	Rusak Ringan	0	0
	Rusak Berat	0	0

**Jaringan**

Saldo Jaringan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31Desember 2019 sebesar Rp48.880.670 (Empat Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp48.880.670 (Empat Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	48.880.670	0	48.880.670
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	48.880.670	0	48.880.670

erdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	35.507.170
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	13.373.500

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

**5.03 Instalasi**

Saldo Instalasi pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31Desember 2019 sebesar Rp29.133.500 (Dua Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp29.133.500 (Dua Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

T	Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
i	A. Saldo Awal	29.133.500	0	29.133.500
d	B. Mutasi Tambah	0	0	0
a	C. Mutasi Kurang	0	0	0
k	D. Saldo Akhir	29.133.500	0	29.133.500
t				

erdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Instalasi.

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	15.760.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	13.373.500

#### Jaringan

Saldo Jaringan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp19.747.170 (Sembilan Belas Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Seratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp19.747.170 (Sembilan Belas Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Seratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	<b>19.747.170</b>	0	<b>19.747.170</b>
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	<b>19.747.170</b>	0	<b>19.747.170</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	19.747.170
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### **C.2.5. Aset Tetap Lainnya**

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp87,435,346.00 dan Rp87,435,346.00.

#### **C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-10,934,567,795.00 dan Rp-6,786,064,637.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan

kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12,378,948,313.00	-7,295,714,015.00	5,218,963,888.00
2.	Gedung dan Bangunan	29,674,104,256.00	-1,873,399,883.00	27,800,704,373.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	14,146,965,670.00	-1,898,420.991,	12,248,544,679.00
4.	Aset Tetap Lainnya	87,435,346.00	0.00	87,435,346.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>56.342.805.829,-</b>	<b>-11.246.710.722,-</b>	<b>45,096,095,107.00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,109,083,837.00 dan Rp6,744,415,617.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	6,744,415,617.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	<b>38,693,000.00</b>
Mutasi Kurang	

Penghapusan (BMN yang dihentikan)	<b>-820,129,066.00</b>
Koreksi Pencatatan (BMN yang dihentikan)	-1,853,895,714.00
Saldo per 31 Desember 2019	4,109,083,837.00
<b>Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019</b>	<b>-179,175,833.00</b>
Nilai Buku per 31 Desember 2019	3,929,908,004.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Saldo Aset Lainnya pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.109.083.837 (Empat Milyar Seratus Sembilan Juta Delapan Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp6.744.864.617 (Enam Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Enam Ratus Tujuh Belas Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp38.693.000,- (Tiga Puluh Delapan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp2.674.473.780 (Dua Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh empat Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>6.744.415.617</b>	<b>449.000</b>	<b>6.744.864.617</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>38.693.000</b>	-	<b>38.693.000</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	38.693.000		38.693.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>2.674.024.780</b>	<b>449.000</b>	<b>2.674.473.780</b>
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	820.129.066	449.000	820.578.066
Koreksi Pencatatan (BMN yang dihentikan)	1.853.895.714		1.853.895.714
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.109.083.837</b>	<b>0</b>	<b>4.109.083.837</b>

Penjelasan mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 38.693.000,-

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

- Penghapusan Aset Tetap Yang Tidak digunakan dalam Operasi pemerintahan sebanyak 1.239 unit dengan nilai sebesar Rp 820.129.066,-
- Koreksi Pencatatan Nilai BMN yang dihentikan sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp 1.853.895.714,-

Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	64	4.104.561.137

cian mutasi Aset Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan**

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31Desember 2019 sebesar Rp4.104.561.137 (Empat Milyar Seratus Empat Juta Lima Ratus Enam Puluh Satu Ribu Seratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp6.740.341.917 (Enam Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Belas Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp38.693.000,- (Tiga Puluh Delapan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp2.674.473.780 (Dua Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh empat Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>6.739.892.917</b>	<b>449.000</b>	<b>6.740.341.917</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>38.693.000</b>	-	<b>38.693.000</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	38.693.000		38.693.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>2.674.024.780</b>	<b>449.000</b>	<b>2.674.473.780</b>
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	820.129.066	449.000	6.259.600.255
Koreksi Pencatatan (BMN yang dihentikan)	1.853.895.714		6.259.600.255
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.104.561.137</b>	<b>0</b>	<b>4.104.561.137</b>

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0

Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	64	4.104.561.137

#### **Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan**

Saldo Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31Desember 2019 sebesar Rp4.522.700 (Empat Juta Lima Ratus Dua Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.522.700 (Empat Juta Lima Ratus Dua Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.522.700</b>	<b>0</b>	<b>4.522.700</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.522.700</b>	<b>0</b>	<b>4.522.700</b>

tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	4.522.700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### **C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-183,698,533.00 dan Rp-1,312,704,999.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	4,109,083,837.00	-179,175,833.00	3,929,908,004.00

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>4,109,083,837.00</b>	<b>-183,698,533.00</b>	<b>3,925,385,304.00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp35,263,000.00 dan Rp0.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	35,263,000.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>35,263,000.00</b>	<b>0.00</b>

#### C.5. EKUITAS

##### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp382,854,832,611.00 dan Rp394,923,059,352.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp137,001,325.00 dan Rp369,592,993.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Anggaran Lain-lain	4,825.00	4,600.00	4.89
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0.00	34,334,515.00	-100.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	131,496,500.00	311,014,000.00	-57.72
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0.00	2,002,000.00	-100.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5,500,000.00	11,722,880.00	-53.08
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0.00	10,514,998.00	-100.00
<b>Jumlah</b>	<b>137,001,325.00</b>	<b>369,592,993.00</b>	<b>-62.93</b>

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,344,281,331.00 dan Rp5,491,284,809.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Beban Gaji Pokok PNS	3,552,007,180.00	3,580,339,180.00	-0.79
Beban Pembulatan Gaji PNS	51,052.00	48,261.00	5.78
Beban Tunj. Anak PNS	71,668,271.00	75,442,591.00	-5.00
Beban Tunj. Beras PNS	166,710,840.00	180,180,960.00	-7.48
Beban Tunj. Fungsional PNS	659,040,000.00	729,160,000.00	-9.62
Beban Tunj. PPh PNS	31,755,638.00	32,591,189.00	-2.56
Beban Tunj. Struktural PNS	27,720,000.00	8,820,000.00	214.29
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	261,861,350.00	272,124,628.00	-3.77
Beban Tunjangan Umum PNS	91,825,000.00	103,940,000.00	-11.66
Beban Uang Lembur	6,156,000.00	6,090,000.00	1.08
Beban Uang Makan PNS	475,486,000.00	502,548,000.00	-5.39
<b>Jumlah</b>	<b>5,344,281,331.00</b>	<b>5,491,284,809.00</b>	<b>-2.68</b>

### D.3. **Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,628,475,610.00 dan Rp313,351,050.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Beban Persediaan bahan baku	3,714,929,310.00	128,281,000.00	2,795.93
Beban Persediaan konsumsi	907,921,300.00	185,070,050.00	390.58
Beban persediaan lainnya	5,625,000.00	0.00	0.00

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4,628,475,610.00</b>	<b>313,351,050.00</b>	<b>1,377.09</b>

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,853,492,227.00 dan Rp3,771,782,628.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	2,000,000.00	0.00	0.00
Beban Bahan	447,536,300.00	967,905,025.00	-53.76
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,010,458,570.00	1,238,769,940.00	-18.43
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	150,480,000.00	168,960,000.00	-10.94
Beban Honor Output Kegiatan	193,540,000.00	407,200,000.00	-52.47
Beban Jasa Konsultan	20,000,000.00	25,000,000.00	-20.00
Beban Jasa Lainnya	45,500,000.00	33,850,000.00	34.42
Beban Jasa Profesi	176,700,000.00	163,550,000.00	8.04
Beban Keperluan Perkantoran	605,235,539.00	527,148,512.00	14.81
Beban Langganan Air	4,632,740.00	4,477,285.00	3.47
Beban Langganan Listrik	192,190,239.00	195,352,237.00	-1.62
Beban Langganan Telepon	3,218,839.00	3,919,629.00	-17.88
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0.00	19,200,000.00	-100.00
Beban Sewa	2,000,000.00	16,450,000.00	-87.84
<b>Jumlah</b>	<b>2,853,492,227.00</b>	<b>3,771,782,628.00</b>	<b>-24.35</b>

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
---------------	-----------------------------------	-----------------------------------	-----------------------

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp422,354,150.00 dan Rp423,497,950.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	82,740,000.00	84,740,000.00	-2.36
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	255,250,750.00	273,330,000.00	-6.61
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	66,240,000.00	65,219,000.00	1.57
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	18,123,400.00	208,950.00	8,573.56
<b>Jumlah</b>	<b>422,354,150.00</b>	<b>423,497,950.00</b>	<b>-0.27</b>

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,218,684,484.00 dan Rp2,038,688,129.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Beban Perjalanan Biasa	1,885,869,682.00	1,593,221,629.00	18.37
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	80,740,000.00	39,710,000.00	103.32
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	22,470,000.00	268,380,000.00	-91.63
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	229,604,802.00	137,376,500.00	67.14
<b>Jumlah</b>	<b>2,218,684,484.00</b>	<b>2,038,688,129.00</b>	<b>8.83</b>

### **Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat**

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp11,930,217,298.00 dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3,090,957,968.00	0.00	0.00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	644,120,000.00	0.00	0.00
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	6,932,731,930.00	0.00	0.00
Beban persediaan Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	1,262,407,400.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>11,930,217,298.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
---------------	-----------------------------------	-----------------------------------	-----------------------

#### D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,762,659,755.00 dan Rp1,274,682,463.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Beban Amortisasi Software	0.00	764,375.00	-100.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	516,895,753.00	507,388,265.00	1.87
Beban Penyusutan Irigasi	5,699,940.00	7,081,853.00	-19.51
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	21,098,687.00	21,192,187.00	-0.44
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,218,965,375.00	738,255,783.00	65.11
<b>Jumlah</b>	<b>1,762,659,755.00</b>	<b>1,274,682,463.00</b>	<b>38.28</b>

#### D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember

2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,277,013.00 dan Rp-11,530,363.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0.00	17,167,258.00	-100.00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	4,277,013.00	-28,697,621.00	-114.90
<b>Jumlah</b>	<b>4,277,013.00</b>	<b>-11,530,363.00</b>	<b>-137.09</b>

#### D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-374,000.00	0.00	0.00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	- 1,032,466,200.00	-23,050,790.00	4,379.09
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	3,000,000.00	53,489,156.00	-94.39
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	1,079,776,300.00	22,849,600.00	4,625.58
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	239,790,000.00	0.00	0.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0.00	66,655,500.00	-100.00

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	43,849,700.00	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	9,000,000.00	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	929.00	185,177.00	-99.50
<b>Jumlah</b>	<b>289,727,029.00</b>	<b>172,978,343.00</b>	<b>67.49</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp394,923,059,352.00 dan Rp387,175,563,102.00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-28,737,713,514.00 dan Rp-12,759,185,330.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-518,715,478.00 dan Rp-67,743,607.00.

#### E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-60,296,481.00 dan Rp0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-460,712,122.00 dan Rp0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Akumulasi Amortisasi Software	-1,528,750.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	329,398,712.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-535,940,508.00

<b>Jenis Koreksi</b>	<b>Nilai Koreksi 31 Desember 2019</b>
Akumulasi Penyusutan Irigasi	1,381,913.00
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-1,853,895,714.00
Gedung dan Bangunan	1,599,872,225.00
<b>Jumlah</b>	<b>-460,712,122.00</b>

### E.3.3. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,293,125.00 dan Rp-67,743,607.00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain per 31 Desember 2019.

<b>Jenis Koreksi</b>	<b>Nilai Koreksi 31 Desember 2019</b>
Beban Amortisasi Software	2,293,125.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,293,125.00</b>

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp17,188,202,251.00 dan Rp20,574,425,187.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

<b>Jenis Koreksi</b>	<b>Nilai Koreksi 31 Desember 2019</b>
Ditagihkan ke Entitas Lain	15,342,263,250.00
Diterima dari Entitas Lain	-151,572,254.00
Transfer Masuk	1,478,302,283.00

<b>Jenis Koreksi</b>	<b>Nilai Koreksi 31 Desember 2019</b>
Pengesahan Hibah Langsung	519,208,972.00
<b>Jumlah</b>	<b>17,188,202,251.00</b>

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-151,572,254.00 sedangkan DKEL sebesar Rp15,342,263,250.00.

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1,478,302,283.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

<b>No</b>	<b>Jenis</b>	<b>Entitas Asal</b>	<b>Nilai</b>
1.	Peralatan dan Mesin	018030199238251000KP	853,832,000.00
2.	Peralatan dan Mesin	018090200237242000KD	340,654,283.00
3.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018090200237242000KD	-4,450,000.00
4.	Peralatan dan Mesin	018100200417402000KD	288,266,000.00
<b>Jumlah</b>			<b>1,478,302,283.00</b>

#### E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp519,208,972.00 dan Rp2,217,839,946.00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

<b>No</b>	<b>Pemberi Hibah</b>	<b>Bentuk Hibah</b>	<b>Nilai Hibah</b>
1.	ACIAR	Uang	Rp. 519.208.972
2.			

3.			
	<b>Jumlah Nilai Hibah</b>		<b>519,208,972.00</b>

E.5. [Ekuitas Akhir](#)

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 443,429,526,347.00 dan Rp394,923,059,352.00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Terdapat Sisa Saldo kas hibah Aciar Rp. 658.972,- yang menambah kas lainnya setara kas

Palembang, 31 Desember 2019

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Atekan, SP, M.Si

NIP. 19721006199903100

